

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bob Julius Onggo dalam bukunya menjelaskan bahwa *Cyber Public Relations* terbagi menjadi lima jenis, yaitu *e-mail*, *e-megazine*, *blog*, *website*, dan multimedia. Berdasarkan hasil analisis pada *cyber public relations* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan dari kelima jenis *cyber public relations*, Diskominfo hanya menggunakan tiga jenis saja diantaranya *e-mail*, *website*, dan multimedia.

E-mail digunakan sebagai identitas media digital Diskominfo Kuningan. *E-mail* juga digunakan untuk mengakses informasi dari pemerintah pusat terkait arahan untuk penyelenggaraan suatu kegiatan, peringatan, ataupun perintah penyebaran informasi strategis. Dalam beberapa kondisi *e-mail* digunakan untuk menghadiri pertemuan resmi yang disenggarakan oleh pemerintah pusat melalui *video conference*.

Website yang dikelola oleh Diskominfo Kuningan terdiri dari tiga *website* yang meliputi *website* Pemerintah Daerah, *website* Diskominfo dan *website* SP4N-LAPOR!. *website* Pemerintah Daerah digunakan untuk menyajikan informasi terkait Kuningan, agenda kedaerahan, aktivitas Pemerintah Daerah, dan pengumuman. *Website* Diskominfo digunakan sebagai media informasi dan komunikasi publik, dimana *website* ini memuat informasi yang berfokus pada Diskominfo, diantaranya berita kegiatan Diskominfo dan data sektoral dari Diskominfo. *Website* SPAN-LAPOR! merupakan *website* yang berada dibawah naungan Kementerian dalam negeri dan *website* ini digunakan untuk memberikan layanan aspirasi dan aduan bagi masyarakat.

Multimedia yang digunakan oleh Diskominfo Kuningan adalah Instagram dan Youtube. Diskominfo lebih memfokuskan kedua media sosial ini untuk menyajikan informasi dengan kemasan yang lebih kreatif dan kekinian dengan segmentasi pengguna

media sosial yang menjadi sasarannya.

Untuk dua jenis *cyber public relations* lainnya tidak digunakan oleh Diskominfo yaitu *blog* dan *e-megazine*, kedua media tersebut tidak digunakan karena adanya keterbatasan anggaran dan kurangnya sumber daya manusia untuk mengelola media tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Cyber Public Relations Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan dalam pengelolaan informasi dan komunikasi publik sudah cukup baik, kendati demikian terdapat beberapa saran yang bisa dipertimbangkan guna bisa memaksimalkan proses pengelolaannya, adapun beberapa saran dari penulis diantaranya :

1. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan bisa mempertimbangkan pembentukan tim khusus pengelola sosial media, dimana tim ini nantinya bertanggung jawab penuh atas semua media sosial resmi dari Diskominfo mulai dari perencanaan ide konsep, proses pembuatan konten, hingga pelaporan hasil evaluasi media dengan. Dengan adanya tim khusus ini harapannya bisa membantu produksi konten Diskominfo menjadi lebih maksimal dan tidak adanya tumpang tindih tugas karyawan karena kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Pengoptimalan *e-mail* dalam menunjang proses pengelolaan informasi dan komunikasi karena sejauh ini surat yang ditujukan untuk SKPD terdekat masih bersifat konvensional, dimana surat dicetak dan diantarkan secara langsung.